

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis matematis pada materi integral yang pembelajarannya berbantuan Trello dengan model PBL diperoleh nilai rata-rata 28,1 dengan kategori kemampuan berpikir kritis matematis sedang. Sebanyak 13,33% berada pada kemampuan berpikir kritis matematis tinggi, 80% berada pada kemampuan berpikir kritis matematis sedang dan sebanyak 6,66% berada pada kemampuan berpikir kritis matematis rendah. Indikator *inference* merupakan indikator dengan skor rata-rata tertinggi yaitu 2,4 dan indikator *interpretation* merupakan indikator terendah dengan skor rata-rata yaitu 0.
2. Rasa ingin tahu mahasiswa pada materi integral yang pembelajarannya berbantuan Trello dengan model PBL diperoleh nilai rata-rata 80,15 dengan kategori rasa ingin tahu sedang. Sebanyak 13,33% berada pada rasa ingin tahu tinggi, 80% berada pada rasa ingin tahu sedang dan sebanyak 6,66% berada pada rasa ingin tahu rendah. Indikator tertinggi pada rasa ingin tahu adalah menanyakan setiap langkah kegiatan dengan skor rata-rata 26,07, sedangkan indikator terendah adalah antusias pada proses sains dengan skor rata-rata 12,6.
3. Kemampuan Berpikir kritis matematis pada materi integral yang pembelajarannya berbantuan Trello dengan model PBL ditinjau dari rasa ingin tahu tinggi berada pada kategori kemampuan berpikir kritis matematis tinggi dan sedang. Kemampuan berpikir kritis matematis ditinjau dari rasa ingin tahu sedang berada pada kategori berpikir kritis matematis tinggi dan sedang. Kemampuan berpikir kritis matematis ditinjau dari rasa ingin tahu rendah berada pada kategori kemampuan berpikir kritis matematis sedang dan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil ini, peneliti mengemukakan beberapa saran agar kemampuan berpikir kritis matematis dan rasa ingin tahu bisa lebih ditingkatkan. Saran-saran tersebut antara lain adalah:

1. Bagi pendidik, pembelajaran berbantuan Trello sebaiknya pemberian materi dan contoh soal dilakukan sebelum proses pembelajaran di kelas, agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari dan dapat menuliskan apa yang ditanyakan soal dengan jelas dan tepat.
2. Bagi pendidik, sebaiknya membimbing mahasiswa dalam mencari tahu penyelesaian soal melalui keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyajikan hasil diskusi secara jelas dan sistematis.
3. Hasil penelitian menunjukkan, adanya kaitan kemampuan berpikir kritis matematis dan rasa ingin tahu, sehingga pembelajaran berbantuan Trello dengan model PBL direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian terhadap kemampuan berpikir kritis matematis yang ditinjau dari rasa ingin tahu dengan metode penelitian yang berbeda agar terlihat pengaruh hubungan antara afektif dan kognitif pada materi integral maupun materi lainnya. Selain itu, dapat menganalisis kemampuan kognitif lain dengan tinjauan afektif yang berbeda.